

GUNTINGAN BERITA

CODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
U	INVESTOR. IND	1	22-8-2002

Presiden Direktur ANTM, Deddy Aditya Sumanegara

Pinjaman Hermes Cair Maret 2003

Jakarta, Investor

Pinjaman dari sindikasi IKB Hermes-perusahaan asal Jerman untuk membantu pembiayaan proyek FeNi III, akan cair pada Maret 2003 mendatang dengan total nilai sebesar 240 juta dolar AS. Demikian diungkapkan, Presiden Direktur PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), Deddy Aditya Sumanegara.

"Hingga kini masih terus dilakukan *due diligence* guna pencairan dana tersebut. Namun diharapkan cair pada Maret tahun mendatang," kata Deddy di sela BUMN Expo, Rabu (21/8), di Jakarta. Dijelaskan, pinjaman berjangka waktu 13 tahun itu, memiliki tingkat bunga yang relatif kompetitif yaitu 5,25 persen per tahun.

Untuk pelaksanaan proyek FeNi III ini, menurutnya, di-

butuhkan dana sebesar 360 juta dolar AS.

Adapun sisa kekurangannya akan didapat dari Bank Mandiri sebesar 75 juta dolar AS dan selebihnya dari ekuitas perseroan. Menurutnya, pencairan dari IKB Hermes juga masih akan menunggu adanya sindikasi bank internasional kemungkinan dari Citibank atau ABN Amro.

Sebelumnya, keputusan untuk menggunakan skim export credit agency (ECA) dimana IKB Deutsche Industriebank sebagai arranger untuk melalui sindikasi bank-bank Organization for Economic and Development (OECD) untuk mendanai proyek FeNi II dicapai dalam hasil RUPSLB 19 Juli 2002 lalu. "Dengan adanya kepastian pencairan ini maka ANTM batal menerbitkan obligasi," katanya.

Keputusan ini juga diambil setelah manajemen mencapai kesepakatan dengan Tessag INA GmbH dari Jerman, mengenai nilai engineering Procurement and Construction yang tetap dengan mematok nilai tukar. Dengan skim pendanaan ECA yang dijamin Hermes, total biaya proyek termasuk financing cost tidak lebih dari US\$ 380 juta.

Nikel Pomala

Sementara itu, Direktur Operasional ANTM mengatakan pihaknya siap mengelola tambang nikel di Pomala, Sulawesi. Pembagian hasil itu sendiri akan dibagi 3 antara INCO, ANTM dan pemda dimana dalam eksplorasi itu akan berlangsung selama 10 tahun.

INCO sendiri hingga akhir 2002 menargetkan produksi biji nikel sebesar 3,5 juta ton

dimana sampai pertengahan tahun sudah tercapai lebih dari setengahnya. Sementara dari hasil eksplorasi bersama dengan INCO diperkirakan bisa menambah volume produksi sekitar 1 juta ton.

Menanggapi adanya permintaan dari Pemda agar ANTM memberikan porsi komisaris di perusahaannya, ANTM memandang hal itu tak terlalu penting karena bagaimanapun yang penting adalah royalti bukan masalah ada atau tidak adanya komisaris. ANTM sendiri memberikan royalti 0,5 persen pada daerah.

Pada kesempatan itu, Deddy Aditya terpilih sebagai Chief Executive Officer (CEO) BUMN terbaik. CEO BUMN terbaik diumumkan Ketua Tim Juri BUMN Nirwan Idrus dalam acara 'BUMN Expo 2002' tersebut. (c21)